

LAPORAN TAHUNAN PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG TAHUN 2022



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG





KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2022 ini dapat terselesaikan. Pelaporan ini dihasilkan dari kerja secara kolaboratif dari semua pihak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* sehingga dapat disajikan secara faktual dan utuh namun terperinci.

Laporan Tahunan ini sebagai bentuk monitoring dan evaluasi perkembangan pembangunan dan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong serta bahan informasi pengambilan kebijakan dan penyusunan perencanaan periode selanjutnya. Laporan ini berisi refleksi dan relisasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta optimalisasi pengelolaan pelabuhan perikanan sebagaimana diamatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

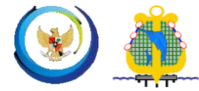
Besar harapan kami agar laporan tahunan ini dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan mendapatkan tanggapan berupa kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan laporan dimasa mendatang. Atas kerjasama semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih

Lamongan, Februari 2023

Kepala Pelabuhan



Ibrahim, A.Pi, M.Si



IKHTISAR EKSEKUTIF

PPN Brondong merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP mempunyai visi **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**. Tugas yang diemban PPN Brondong yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya didukung dengan SDM berjumlah 63 orang yang terdiri dari PNS 45 orang (71,43%), CPNS 2 pegawai (3,17%), PPPK 2 pegawai (3,17%) dan PPNPN 14 orang (22,22%).

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Capaian kinerja PPN Brondong pada tahun 2022 berdasarkan target yang telah ditetapkan yaitu: (1) fasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap sebesar 167%, (2) nilai PNBPN sebesar 214,8%, (3) pengelolaan sumber daya ikan di WPP 712 sebesar 100%, (4) data logbook penangkapan ikan sebesar 113,75%, (5) produksi perikanan tangkap sebesar 117,14%, (6) peningkatan fasilitas pelabuhan sebesar 100%, (7) tingkat operasional pelabuhan perikanan sebesar 112,39%, dan (8) peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan sebesar 220%,

Capaian kinerja operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu:

1. Frekuensi pengiriman data PIPP mengalami penurunan sebesar 0,55%.
2. Produksi perikanan mengalami kenaikan sebesar 2,39%.



3. Nilai produksi perikanan mengalami kenaikan 16,11%.
4. Frekuensi kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 2,27%.
5. Pendapatan pelabuhan mengalami kenaikan sebesar 42,75%.
6. Penyaluran solar mengalami kenaikan sebesar 28,3%.
7. Penyaluran air mengalami kenaikan 8,8%.
8. Penyaluran es mengalami penurunan 19,5%.
9. Penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 11,94%.
10. Jumlah uang yang beredar mengalami kenaikan sebesar 9,2 %
11. Inspeksi pengendalian mutu mengalami kenaikan sebesar 18,43%.
12. Kegiatan monitoring penggunaan formalin pada ikan segar mengalami penurunan sebesar 2,84%,

Pada tahun 2023, PPN Brondong melaksanakan dua program dengan lima kegiatan. Program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar (i)

Ikhtisar Eksekutif (ii)

Daftar Isi (iv)

Daftar Tabel (v)

Daftar Gambar (vi)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat (1)

B. Visi dan Misi (1)

C. Tujuan dan Sasaran (2)

D. Tugas Pokok dan Fungsi (4)

E. Sumber Daya Manusia (5)

F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan (7)

G. Permasalahan dan Tantangan (13)

BAB II KINERJA PENGELOLAAN PPN BRONODNG

A. Kinerja PPN Brondong

1. Fasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap (15)

2. Nilai PNBP (16)

3. Pengelolaan Sumber Daya Ikan di WPP 712 (17)

4. Data Logbook Penangkapan Ikan (19)

5. Produksi Perikanan Tangkap (20)

6. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (21)

7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan (25)

8. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal Perikanan (25)

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong Tahun 2022

1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP (26)

2. Produksi Perikanan (27)

3. Nilai Produksi Perikanan (29)

4. Frekuensi Kunjungan (30)

5. Pendapatan Pelabuhan (31)



6. Fasilitasi Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian SumberDaya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi (32)
 7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (33)
 8. Pelaksanaan K5 (35)
 9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM (36)
 10. Penyerapan Tenaga Kerja (38)
 11. Investor di Pelabuhan Perikanan (39)
 12. Penyerapan Anggaran (40)
 13. Pelayanan Publik (42)
 - a. Pelayanan Administrasi (42)
 - b. Pelayanan Pengusahaan (43)
 - c. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) (44)
 14. Jumlah Uang Beredar (44)
 15. Jumlah Kapal Perikanan (45)
 16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan (46)
 17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan (47)
 18. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan (48)
 19. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana PelabuhanPerikanan (49)
- BAB III RENCANA KERJA 2022 (53)**
- BAB IV PENUTUP (55)**

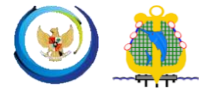


DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2022 (3)
- Tabel 2. Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Golongan Tahun 2022 (7)
- Tabel 3. Komposisi SDM PPN Brondong berdasarkan Pendidikan Tahun 2022 (7)
- Tabel 4. Fasilitas Pokok di PPN Brondong (8)
- Tabel 5. Fasilitas Fungsional di PPN Brondong (10)
- Tabel 6. Fasilitas Penunjang di PPN Brondong (12)
- Tabel 7. Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPNBr II
(Dinas Perikanan Propinsi Jatim) (13)
- Tabel 8. Permasalahan dan Rencana Aksi di WPP NRI 712 Tahun 2022 (18)
- Tabel 9. Target dan Capaian Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2022 (20)
- Tabel 10. Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan
Tahun 2022-2023 (22)
- Tabel 11. Frekuensi Entry PIPP per Bulan (27)
- Tabel 12. Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2021-2022 (21)
- Tabel 13. Nilai Produksi Ikan di PPN Brondong per Bulan Tahun 2021-2022 (29)
- Tabel 14. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan (30)
- Tabel 15. Pendapatan Pelabuhan Per Bulan (31)
- Tabel 16. Penyaluran Solar (37)
- Tabel 17. Penyaluran Es (37)
- Tabel 18. Penyaluran Air (38)
- Tabel 19. Penyerapan Tenaga Kerja (38)
- Tabel 20. Data Investor di PPN Brondong (39)
- Tabel 21. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2022 (Awal) (40)
- Tabel 22. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2022 (Revisi) (41)
- Tabel 23. Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2022 (42)
- Tabel 24. Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2022 (43)
- Tabel 25. Capaian Pelayanan Perusahaan di PPN Brondong Tahun 2022 (43)
- Tabel 26. Nilai IKM PPN Brondong Tahun 2022 (44)



Tabel 27. Jumlah Uang Beredar	(45)
Tabel 28. Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong	(46)
Tabel 29. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan	(46)
Tabel 30. Distribusi Pemasaran Ikan Segar	(47)
Tabel 31. Distribusi Pemasaran Ikan Olahan	(48)
Tabel 32. Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2022	(50)
Tabel 33. Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2022	(50)
Tabel 34. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2022	(50)
Tabel 35. Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2022	(51)
Tabel 36 Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2022	(53)



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Brondong (6)
- Gambar 2. Fasilitas Pokok (8)
- Gambar 3. Fasilitas Fungsional (11)
- Gambar 4. Fasilitas Penunjang (12)
- Gambar 5. Grafik Target dan realisasi Fasilitas Pendanaan Nelayan di PPN Brondong (16)
- Gambar 6. Grafik Tren Fasilitas Pendanaan Nelayan di PPN Brondong (16)
- Gambar 7. Grafik Tren Nilai PNBPN di PPN Brondong (17)
- Gambar 8. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong (20)
- Gambar 9. Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong (21)
- Gambar 10. Kondisi pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 3 Tahun Terakhir di PPN Brondong (22)
- Gambar 11. Pembangunan Mess Operator Pelabuhan (23)
- Gambar 12. Rehabilitasi PJU Pelabuhan (23)
- Gambar 13. Pembangunan BRC Utara (24)
- Gambar 14. Pembangunan BRC Selatan (24)
- Gambar 15. Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong (25)
- Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP (27)
- Gambar 17. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong (28)
- Gambar 18. Grafik Penerimaan PNBPN per bulan Tahun 2021 dan Tahun 2022 (31)
- Gambar 19. Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong (32)
- Gambar 20. Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong (33)
- Gambar 21. Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban) (35)
- Gambar 22. Kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja) (36)
- Gambar 23. Dokumentasi Investor di PPN Brondong (39)
- Gambar 24. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong (49)
- Gambar 25. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong (52)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Perjalanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dimulai sejak tahun 1936 pada pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, hal ini ditandai dengan dibangunnya monumen *Van der Wijck* sebagai bentuk penghormatan pemerintah kolonial terhadap jasa nelayan Brondong dan sekitarnya yang telah menyelamatkan korban tenggelamnya kapal dagang milik perusahaan Belanda. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Brondong pada saat itu masih dikelola oleh pemerintah setempat dengan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai sarana nelayan untuk melakukan pembongkaran ikan.

Seiring perjalanan dengan meningkatnya aktivitas perikanan di Brondong, maka pada tahun 1978 pengelolaan PPI Brondong diambil alih oleh Pemerintah Pusat menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Brondong. Pada tahun 1986 dilakukan pengembangan PPP Brondong melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Nomor B.IX-22 CY/PP 72 Tanggal 03 November 1986 dan pada tahun 1987 status PPP Brondong kembali dinaikkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 428/KPTS/410/1987 Tanggal 14 Juli 1987. Pada tahun 2001, status pengelolaan PPN Brondong dipindahkan dari Departemen Pertanian ke Departemen Kelautan dan Perikanan dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26.I/MEN/2001. Pada tahun 2010 Departemen Kelautan dan Perikanan berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Visi dan Misi

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah arahan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Brondong memiliki visi yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tahun 2020 - 2024 yaitu **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang**

Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

PPN Brondong juga menjalankan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

C. Tujuan dan Sasaran

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap, PPN Brondong melaksanakan 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawasan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan (SDI).

5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Dalam mewujudkan tercapainya misi pada Tahun 2022 dilaksanakan melalui 9 (sembilan) Sasaran Program di PPN Brondong sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong
2. Tersedianya data produksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang meningkat.
3. Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkap ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
4. Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikat/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong..
5. Pemenuhan Prasarana pemungutan PNBP perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
6. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing dan berkelanjutan.
7. Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
8. Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
9. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

Dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka pada Tahun 2022 ditetapkan 19 indikator kinerja utama seperti pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1.
Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Milyar)	1,2
2	Ketersediaan data produksi Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang akurat	2	Rata-rata volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Ton)	4.000
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	3	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	65

4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	4	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya (Orang)	30
		5	Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha (Orang)	30
5	Pemenuhan prasarana pemungutan PNBP perikanan tangkap yang optimal di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	6	Jumlah penyediaan sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk menunjang PNBP	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing dan berkelanjutan	7	Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (persen)	82
7	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	24
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Lembaga Pengelola Perikanan 712 yang operasional (Lembaga)	1
		10	Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (Laporan)	160
9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	11	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	75,07
		12	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK (Persen)	100
		13	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	80,01
		14	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Indeks)	79
		15	Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas /strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	75
		16	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	75
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Persen)	75
		18	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	89
19	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Nilai)	81		

D. Tugas Pokok dan Fungsi

PPN Brondong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap. Tugas yang diemban PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:



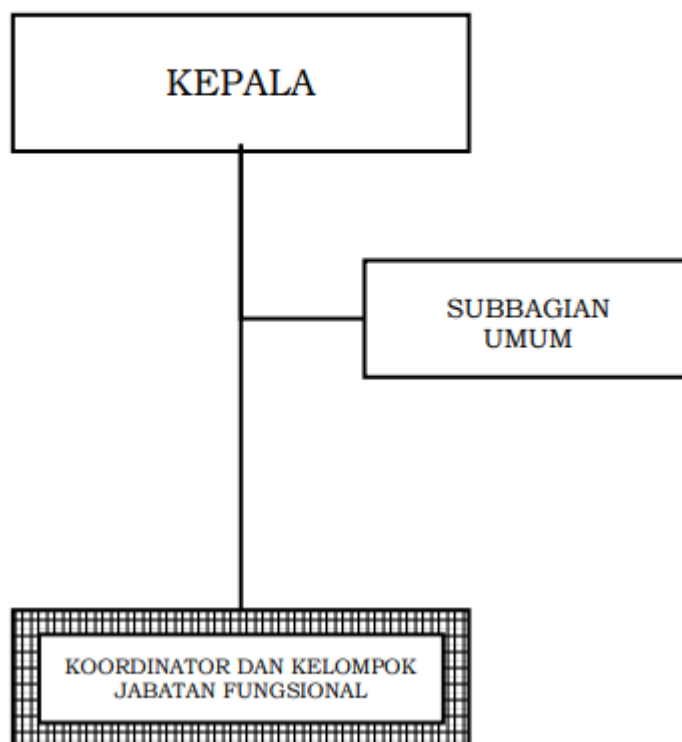
- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

E. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Permen KP Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, susunan organisasi PPN Brondong terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Subbagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

STRUKTUR ORGANISASI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA



Gambar 1. Stuktur Organisasi PPN Brondong

Pada periode tahun 2022 jumlah pegawai PPN Brondong berjumlah 63 pegawai yang terdiri dari PNS 45 pegawai (71,43%), CPNS 2 pegawai (3,17%), PPPK 2 pegawai (3,17%) dan PPNPN 14 orang (22,22%). Berdasarkan jenis kelamin, pegawai PPN Brondong dominan laki-laki dengan jumlah 48 pegawai (76,19%) dan perempuan 15 pegawai (23,81%). Berdasarkan jabatannya terbagi menjadi 5 (lima) yaitu jabatan struktural sebanyak 2 pegawai, jabatan fungsional tertentu sebanyak 27 pegawai, jabatan pelaksana sebanyak 20 pegawai, pengemudi sebanyak 1 pegawai dan pramubakti sebanyak 13 pegawai. Komposisi SDM di PPN Brondong berdasarkan golongan dan penempatannya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Komposisi SDM PPN Brondong Berdasarkan Golongan Tahun 2022

Penempatan	PNS/CPNS (Gol)				PPPK (Gol)		PPNPN	Jumlah
	IV	III	II	I	IX	V		
Subbagian Umum	1	16	2	0	0	0	3	22
Operasional Pelabuhan	0	8	0	0	0	0	1	9
Kesyahbandaran	0	8	0	0	0	0	2	10
TKPU	0	4	8	0	1	1	8	22
Jumlah	1	36	10	0	1	1	14	63

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, komposisi SDM PPN Brondong sebagai berikut: S-2 sebanyak 2 pegawai (3,2%), S-1/D-IV sebanyak 29 orang (46%), D-III sebanyak 6 orang (9,5%), dan SUPM/SLTA/Sederajat sebanyak 26 orang (41,3%). Keragaan SDM PPN Brondong berdasarkan pendidikan dan penempatan dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.
Komposisi SDM PPN Brondong Berdasarkan Pendidikan Tahun 2022

Penempatan	PNS/CPNS/PPPK				PPNPN				Jumlah
	SMA	D3	D4/S1	S2	SMA	D3	D4/S1	S2	
Subbagian Umum	4	1	13	1	2	0	1	0	22
Operasional Pelabuhan	1	2	5		1	0	0	0	9
Kesyahbandaran	1	1	5	1	1	0	1	0	10
TKPU	8	2	4	0	8	0	0	0	22
Jumlah	14	6	27	2	12	0	2	0	63

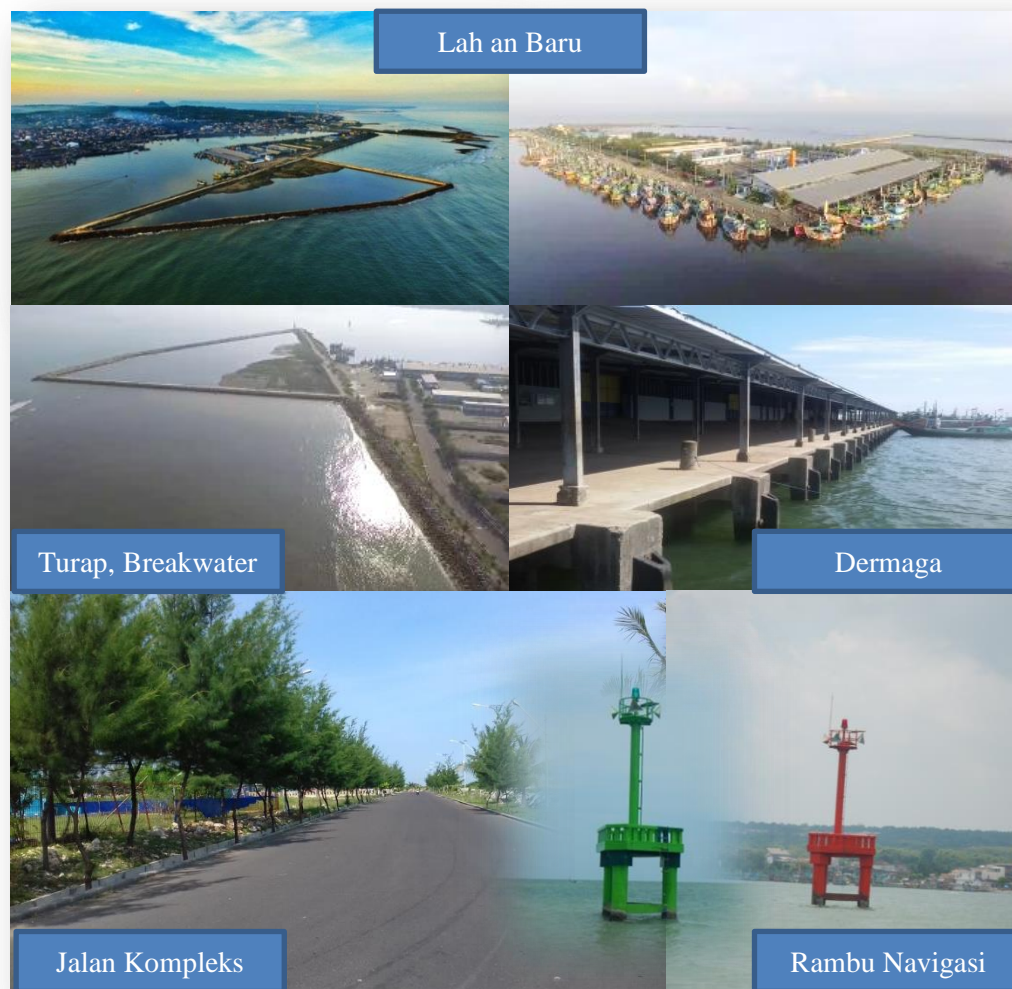
F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Fasilitas pelabuhan perikanan di PPN Brondong terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan. Beberapa fasilitas pokok dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 2, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang dapat masing masing dapat dilihat pada tabel 5, 6 dan gambar 3, 4 berikut ini:

Tabel 4.
Fasilitas Pokok di PPN Brondong

Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
Areal Pelabuhan	13, 21 ha	
> Existing awal	2,59 ha	Perum
> Areal lahan lama (sebelah timur)	1,84 ha	PPNBR I
> Reklamasi di lahan baru	8,75 ha	PPNBR II
Dermaga / jetty	525,5 m'	PPNBR
Kolam Pelabuhan	23,4 ha	PPNBR
Turap (Revetment)	4.359,9 m'	PPNBR II
Jalan Kompleks	23.465,56 m²	PPNBR II
Akses Jalan dan Drainase**	2.000 m²	PPNBR
Breakwater (sebagian beralih fungsi menjadi reveatment)	292 m'	PPNBR II
Breakwater Lanjutan	50 m' (barat) & 293 m' (timur)	BBWS-PUPR (2021-2022)
Drainase	3.852,60 m'	PPNBR
Rambu Navigasi	4 unit	PPNBR

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Gambar 2.
Fasilitas pokok di PPN Brondong

Tabel 5.
Fasilitas Fungsional di PPN Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Gedung TPI	1.080 m ²	Perum
2.	Gudang Keranjang	100 m ²	Perum
3.	Shelter Nelayan	100 m ²	Perum
4.	Tangki air & instalasi	170 m ³	Perum
5.	Tangki BBM	150 & 25 ton	Perum
6.	SPDN di lahan lama	kapasitas 634 KL/bln	Perum
7.	SPDN di lahan baru	kapasitas 248 KL/bln	Perum
8.	Listrik dan instalasi	345 KVA	Perum
9.	Genset dan instalasi	170 KVA	Perum
10.	Tmp.Penjualan BBM	36 m ²	Perum
11.	Bengkel	120 m ²	Perum
12.	Kantor Perum	480 m ²	Perum
13.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr x 2 unit	Perum
14.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr	Pemda
15.	Pabrik Es Curai	-	Perum
	• alih fungsi menjadi gudang dan cruiser es		
16.	Areal Parkir	800 m ²	Perum
17.	R.Sortir Ikan	120 m ²	Perum
18.	Rumah Genset	60 m ²	Perum
19.	Cold Storage		
	• Cold Storage	50 ton	Perum
	• ABF	3 ton	Perum
20.	BPN (lama)	125 m ²	PPNBR I
21.	Balai Pertemuan Nelayan	(19 x 16) m ² / 304	PPNBR II
22.	Pos Masuk	25 m ²	PPNBR I
23.	Kantor Pelabuhan (lama)	348 m ²	PPNBR I
24.	Gedung Pelayanan Terpadu	(34 x 16) m ² x 2 lantai / 1.088 m ²	PPNBR II
25.	MCK	60 m ²	PPNBR I
26.	Los Pem. Kep. Ikan	300 m ²	PPNBR I
	• alih fungsi menjadi outlet pengepakan ikan		
27.	Reefer Container	1 unit	PPNBR I
	(Kondisi rusak)		
28.	Kantor Syahbandar	63,25 m ²	PPNBR I
29.	Pos Satpam	6 m ²	PPNBR I
30.	Pos Jaga (lama)	24 m ²	PPNBR II
31.	Pos Jaga	(3 x 2) m ² x 2 unit / 12 m ²	PPNBR II
32.	Gedung PPDI		
	• Hall Utama	2.976 m ²	PPNBR II
	• Ruang Sortir Ikan	744 m ²	PPNBR II
	• Kantor Administratur	96 m ²	PPNBR II
	• MCK di luar gedung		PPNBR II
	• IPAL	120 m ³ /hari	PPNBR II



	• Gudang peralatan	180 m ²	PPNBR II
33.	Tandon Air Laut		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBR II
	• Tandon Bawah	270,11 m ³	PPNBR II
34.	Tandon Air Tawar		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBR II
	• Tandon Bawah	693,42 m ³	PPNBR II
35.	Instalasi Listrik		
	• Gardu listrik / Travo	30,4 m ² / 250 KVA	PPNBR II
	• Gardu dan Inst. Listrik	240 KVA	PPNBR II
	• Gardu dan Inst. Listrik	164 KVA	PPNBR II
	• Daya listrik	240 KVA	PPNBR II
	• Tiang beton	27 buah	PPNBR II
	• Lampu PJU 250 watt	50 buah	PPNBR II
36.	Cold storage		
	• Cold Storage	400 ton	PPNBR II
	• ABF	8 ton	PPNBR II
37.	Cold Storage		
	• Cold Storage	50 ton x 2 unit	PPNBR II
	• ABF	3 ton x 2 unit	PPNBR II
38.	Outlet Pengemasan Ikan	30 m ² x 8 Unit	PPNBR II
39.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 13 Unit	PPNBR II
40.	Outlet Pengemasan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBR II
41.	Kios	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBR II
42.	Parkir Sepeda Motor	198 m ²	PPNBR II
43.	Parkir Mobil dan Motor	214,52 m ²	PPNBR II
	• Mobil dan Motor	(16 x 6,25) m ²	
	• Single Motor	(15 x 2,6) m ²	
	• Double Motor	(16 x 4,72) m ²	
44.	Pintu Gerbang/Gapura	33,6 m ²	PPNBR II
45.	SWRO		
	Bangunan	171,7 m ²	PPNBR II
	Output debit Air	200 m ³ / 24 jam	
46.	PJU Solar Cell	85 unit	PPNBR II
47.	Pematangan Lahan dan	9.140,31 m ²	PPNBR II
	Paving rongga (area	391,72 m ²	
	Area 1 (area	2.574,45 m ²	
	Area 2 (depan PPDI)	4.226,16 m ²	
	Area 3 (area kios/outlet)	1.947,98 m ²	
48.	Rumah Genset	(4 x 4) m ² / 16 m ²	PPNBR II
49.	Garasi Alat Berat dan	(16 x 10) m ² / 160	PPNBR II
	Gudang Peralatan	m ²	
50.	Ruang Laboratorium	(10 x 8) m ² / 80 m ²	PPNBR II
51.	Gedung Bengkel	8x12 m ²	PPNBR II

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Gambar 3.
Fasilitas fungsional

Tabel 6.
Fasilitas Penunjang di PPN Brondong

No.	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Tempat Ibadah (lama)	100 m ²	PPNBR I
2.	Masjid / Mushola (dimensi 19,5 x 16 m ²)	300,9 m ²	PPNBR II
3.	Pagar Keliling (lama)	380 m'	PPNBr I
4.	Pagar Keliling	356,85 m'	PPNBR II
	• Tipe 1	234,15 m'	
	• Tipe 2	122,7 m'	
5.	Leader House		
	Leader House (10 x 10) m ²	100 m ²	PPNBR II
	Mess operator (5,5 x 9) m ²	49,5 m ²	PPNBR II
6.	Landscape & Papan Nama Pelab	(9,3 x 2) m ² / 18,6 m ² / 1 Unit	PPNBR II
7.	Pagar IPAL	76,6 m'	PPNBR II
8.	Mess Operator	250 m ²	Perum
9.	Rumah Kalabuh	120 m ²	Perum
10.	Rumah Dinas	170 m ²	Perum
11.	Kios/Warung	250 m ²	Perum

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)



Gambar 4
Fasilitas Penunjang

Tabel 7.
Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPN
Brondong II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Pengaspalan Jalan/luas lahan	(132,60 x 28,08) m ² / 2.000 m ²	Diskan Prop Jatim (TA.2015)
2.	Drainase tertutup (sbg trotoar) :		Diskan Prop Jatim (TA.2015)
	• Sisi Timur	172,8 m'	
	• Sisi Barat	156,2 m'	

Ket : Semua Pengembangan Pelabuhan TA. 2015 di lahan baru

G. Permasalahan dan Tantangan

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Dalam pembangunan perikanan tangkap dengan konsep *blue economy* dengan mengedepankan kesimbangan antara aspek ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya ikan dengan aspek ekologi melalui keberlanjutan atau kelestarian lingkungan. PPN Brondong sebagai UPT dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tantangan dalam mewujudkan terlaksananya perikanan terukur, pemungutan PNBK pasca produksi, pemberdayaan nelayan, pembangunan pelabuhan perikanan, dan penguatan tugas dan fungsi.

Dalam pelaksanaan perikanan terukur, PPN Brondong berada pada WPP 712 masuk dalam kategori pengelolaan non kuota yang ditujukan untuk nelayan tradisional. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar nelayan belum beralih alat tangkap dari alat tangkap yang dilarang yaitu (cantrang) menjadi alat tangkap yang diperbolehkan yaitu jaring tarik berkantong , dan (b) belum optimalnya pendataan pendaratan ikan di PPN Brondong.

Pungutan PNBP pasca produksi pada kapal perikanan bertujuan untuk memberikan keadilan terhadap nelayan dalam kontribusi pemanfaatan sumber daya ikan. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar kapal yang beraktivitas di PPN Brondong tidak memiliki dokumen penangkapan ikan, (b) masih minimnya infrastruktur pendukung pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi, dan (c) minimnya kompetensi SDM yang akan terlibat dalam pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi.

Permasalahan dalam pemberdayaan nelayan antara lain: (a) tingkat pendidikan sebagian besar nelayan yang masih rendah berdampak pada tingkat pemahaman dan kompetensinya dalam laik laut, laik simpan dan laik tangkap, (b) belum optimalnya akses nelayan terhadap faktor produksi termasuk permodalan serta sistem perlindungan yang harus terus dikembangkan, dan (c) terbatasnya alternatif pekerjaan ketika musim paceklik.

Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat dan indah merupakan konsep pembangunan pelabuhan sehingga membawa dampak positif, tetapi untuk mewujudkannya terdapat permasalahan antara lain: (a) terbatasnya fasilitas pelabuhan dalam menunjang aktivitas kapal perikanan seperti dermaga bongkar, dermaga muat dan kolam pelabuhan yang terpengaruh kondisi pasang surut, (b) rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan terutama sampah plastik, dan (c) tidak optimalnya fungsi IPAL di PPN Brondong mengakibatkan bau.

Dalam menjalankan peranannya, PPN Brondong harus melakukan penguatan tugas dan fungsi kepada publik dengan sasaran yang tepat. Permasalahan dalam penguatan tugas dan fungsi yaitu : (a) belum optimalnya penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di PPN Brondong dan (b) terbatasnya SDM dalam pekerjaan teknis dari segi jumlah dan kompetensi.

BAB II

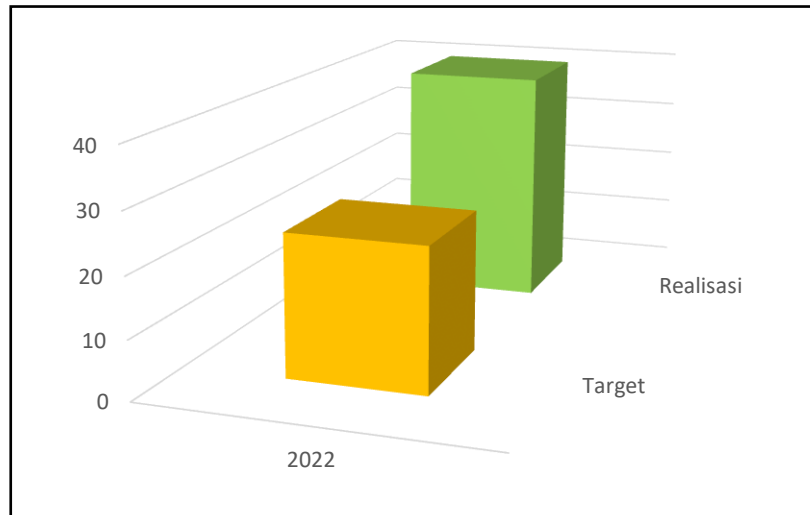
KINERJA PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN

A. Kinerja PPN Brondong

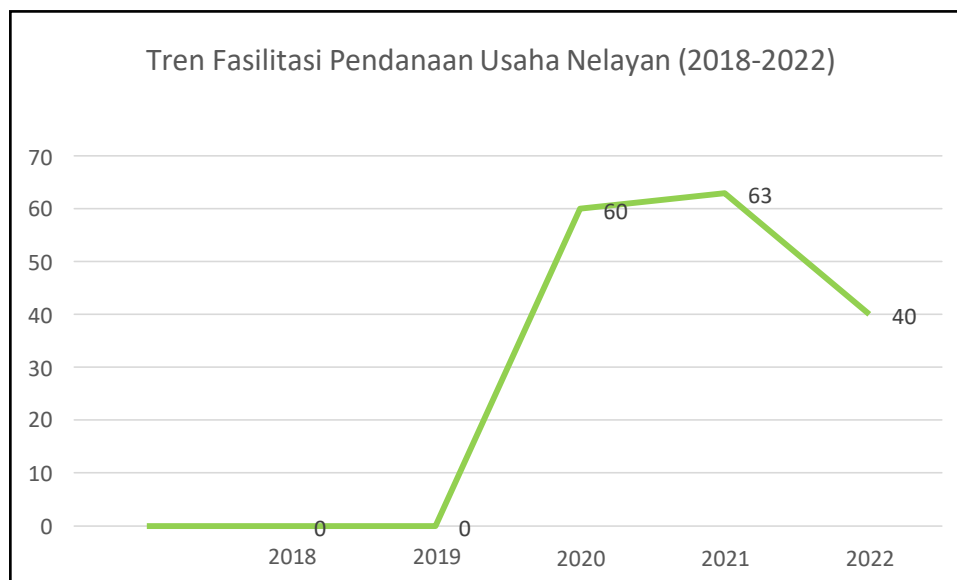
1. Fasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap

Kegiatan fasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap dilaksanakan melalui penyediaan pojok pendanaan untuk nelayan di PPN Brondong dengan konsultasi terkait kredit/permodalan usaha. Capaian kinerja kegiatan ini sebesar 167% dengan realiasi 40 orang dari target 24 orang. Capaian pada tahun 2022 meningkat dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar 37%, hal ini disebabkan nelayan sudah memperoleh manfaat yang positif dari adanya kegiatan pojok pendanaan dan yang paling utama adalah tidak lolosnya administrasi pengajuan pinjaman.

Permasalahan tidak lolosnya administrasi pengajuan pinjaman cukup beragam diantaranya yang paling dominan adalah BI Cheking yang bermasalah. Bi Cheking yang bermasalah muncul tidak hanya dikarenakan si pemohon pernah mengalami kredit macet, tetapi juga dikarenakan si pemohon telat/ atau belum membayar BPJS (Asuransi), dan/ atau telat membayar angsuran lainnya (Kendaraan, Peralatan, Rumah dll). Data pada tahun 2022 ini diperoleh berdasarkan jumlah nelayan yang difasilitasi usahanya untuk pengajuan kredit usaha rakyat (KUR), bukan realisasi dari pengajuan nelayan terhadap pengajuan kredit tersebut. Berikut gambaran kegiatan Fasilitasi Usaha Perikanan Tangkap Tahun 2022 dalam bentuk grafik sebagaimana gambar 5 tentang target dan realisasi fasilitasi pendanaan nelayan di PPN Brondong dan gambar 6 tentang tren fasilitasi pendanaan nelayan di PPN Brondong tahun 2018 – 2022.



Gambar 5.
Grafik Target dan Realisasi Fasiltasi Pendanaan Nelayan di PPN Brondong

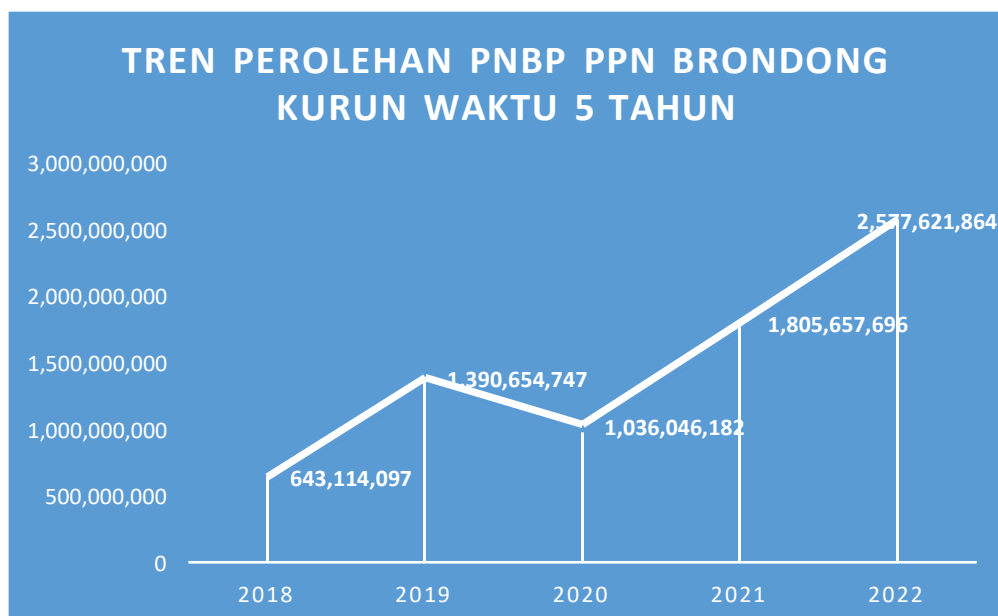


Gambar 6.
Grafik Tren Fasiltasi Pendanaan Nelayan di PPN Brondong

2. Nilai PNBP

Pelaksanaan fungsi perusahaan dalam memperoleh Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di PPN Brondong pada tahun 2022 dilakukan berdasarkan PP 85 Tahun 2021 Tentang Jenis Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jumlah PNBP di PPN Brondong pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.577.621.864,-, sehingga capaian

PNBP tahun 2022 sebesar 214,8% dari target Rp. 1.200.000.550,-. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 42,75%. Tingginya capaian nilai PNBP dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pelaku usaha di PPDI serta terdapatnya upaya inovasi pelayanan dan peningkatan fasilitas pelabuhan. Tren nilai PNBP di PPN Brondong selama periode 2018 – 2022 rata-rata memiliki tren positif/meningkat seperti yang terlihat pada grafik di gambar 7 berikut ini.



Gambar 7.

Grafik Tren Nilai PNBP di PPN Brondong

3. Pengelolaan Sumber Daya Ikan di WPP 712

PPN Brondong merupakan Unit Lembaga Pengelola Perikanan (LPP) WPP-NRI 712 dengan wilayah 8 (delapan) Propinsi yaitu Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Fungsi yang diemban PPN Brondong sebagai Unit LPPWPP-NRI yaitu (1) koordinasi pemberian masukan dalam penyusunan RPP, (2)koordinasi pelaksanaan RPP, (3) koordinasi evaluasi pelaksanaan RPP, dan (4)koordinasi pemberian rekomendasi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan perikanan berkelanjutan di WPP 712. Capaian operasional LPP WPP-NRI 712 pada tahun 2022 sebesar 100% dalam bentuk 1 (satu) dokumen permasalahan dan rekomendasi seperti pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8.
Permasalahan dan Rencana Aksi di WPP-NRI 712 Tahun 2022

ISU/PERMASALAHAN	RENCANA AKSI
SUMBER DAYA IKAN DAN LINGKUNGAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidaktersedianya SDM untuk melakukan pendataan ikan (enumerator) 2. Ketidaktersedianya SDM sebagai petugas syahbandar perikanan 3. Minimnya anggaran untuk mendukung kegiatan pendataan produksi ikan 4. Maraknya alat tangkap yang tidak ramah lingkungan 5. Tingkat validitas data pada laporan statistik perikanan tangkap di WPPNRI 712 masih kurang 6. Penggunaan <i>logbook</i> kurang maksimal pada nelayan dan petugas 7. Habitat SDI (mangrove, lamun, terumbu karang) dan lingkungan mengalami kerusakan 8. Kekurangan sumber daya ikan pada zona di bawah 12 mil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kolaborasi bersama universitas dengan melibatkan mahasiswa sebagai petugas pendataan ikan (enumerator) melalui program Magang dan Studi Independen Bersertifikat. 2. Perlu adanya penambahan jumlah tenaga kesyahbandaran perikanan 3. Penambahan anggaran guna mendukung kegiatan pendataan produksi ikan 4. Penegakan hukum terhadap penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan 5. Pelatihan bagi pengelola data perikanan tangkap 6. Sosialisasi pelaksanaan <i>logbook</i> penangkapan ikan bagi nelayan dan petugas 7. Penyusunan kerangka kerja bersama antar pemangku kepentingan terkait pengendalian pencemaran dan rehabilitasi ekosistem yang akan tertuang dalam RZWP3K, serta melakukan perbaikan ekosistem, pengelolaan, pengawasan, dan penegakan hukum. 8. Adanya rumah ikan (apartemen ikan) dan <i>underwater restocking</i>
SOSIAL EKONOMI	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang tersedianya fasilitas BBM bersubsidi di pelabuhan perikanan 2. Kurang meratanya alokasi BBM bersubsidi di pelabuhan perikanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperluas ketersediaan SPDN/SPBN bersubsidi di beberapa pelabuhan perikanan terkait melalui pengupayaan tersedianya rekomendasi dari Bupati dan sinergitas dari setiappemangku kebijakan terkait 2. Penambahan kuota BBM bersubsidi untuk

<p>3. Rendahnya pendapatan awak kapal perikanan yang dibawah UMP</p>	<p>nelayan</p> <p>3. Melakukan sosialisasi cara penanganan ikan yang baik dengan tujuan harga jual ikan dapat meningkat sehingga pendapatan awak kapal perikanan meningkat</p>
TATA KELOLA	
<p>1. Kurang maksimalnya tata KelolaTPI</p> <p>2. Sulitnya pemenuhan perizinan dariDinas Perhubungan</p> <p>3. Penerbitan perizinan kapal di SIMKADA belum terintegrasi antara <i>database</i> pusat dan daerah yang berbasis alokasi</p> <p>4. Tingginya angka penangkapan ikansecara illegal</p> <p>5. Kurang optimalnya peran dari LPPWPPNRI 712</p>	<p>1. Perlu adanya tata Kelola TPI yangbaik</p> <p>2. Melakukan Koordinasi dengan pihak Dinas Perhubungan terkaiit penerbitan izin kapal</p> <p>3. Melakukan pemantauan dan monitoring, sosialisasi peraturan, kajian terpadu, dan koordinasi lintas sektor secara rutin</p> <p>4. Perlu adanya kajian khusus terkait kuota/JTB masing-masing provinsi sesuai potensi perairan di WPP 712</p> <p>5. Peran dan kinerja LPP WPPNRI 712 perlu ditingkatkan dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin.</p>

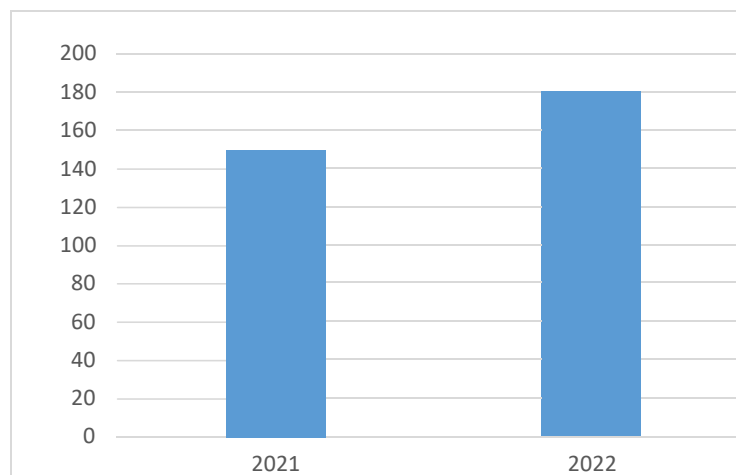
4. Data *Log book* Penangkapan Ikan

Logbook Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Kegunaan *Logbook* penangkapan ikan sebagai informasi hasil tangkapan ikan dalam sistem manajemen penangkapan ikan. Kewajiban *logbook* penangkapan ikan pada setiap kapal penangkap ikan berbendera Indonesia yang beroperasi di seluruhWPP-NRI. Mengacu pada permen KP nomor 33 Tahun 2021 perihal *Log Book* Penangkapan ikan untuk kapal perikanan < 5GT menggunakan lembar *log book* penangkapan ikan yang disederhanakan dan diatas 5 GT diharuskan menggunakan *E-Logbook* Penangkapan Ikan berbasis aplikasi yang dapat di download di Playstore dan melakukan aktivasi di Pelabuhan Perikanan. Pada tahun 2022 pelaksanaan pengumpulan dan verifikasi data *logbook* penangkapan ikan telah mencapai sebesar 182 laporan atau 113,75% dari target 160 laporan.

Pada tahun 2022 target dan capaian mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 target laporan dari 80 menjadi 160 laporan. Matriks perbandingan target dan capaian dapat dilihat pada tabel 9 dan grafik pada 8 dibawah ini :

Tabel 9.
Target dan Capaian *Logbook* Penangkapan Ikan Tahun 2022

NO	Target		Capaian	
	2021	2022	2021	2022
1	80	160	150	182

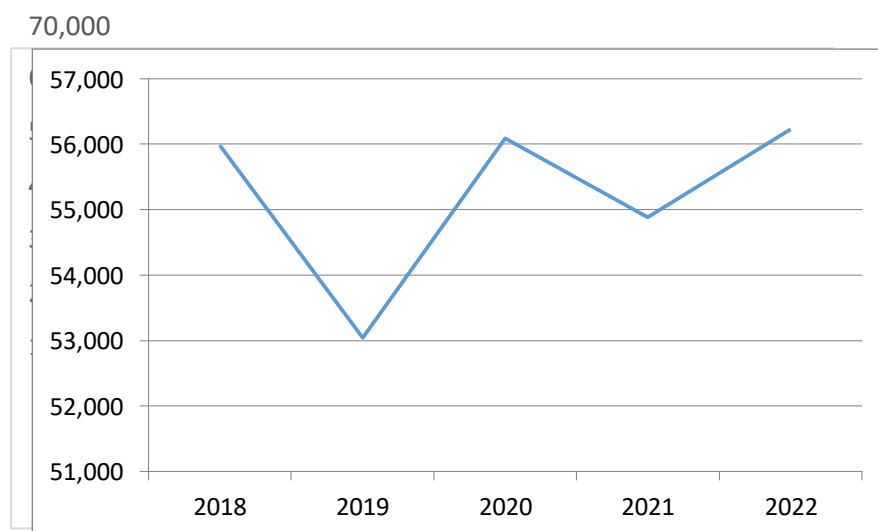


Gambar 8.
Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong

5. Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap merupakan jumlah hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PPN Brondong yang berasal dari kapal penangkapan ikan. Perkembangan jumlah produksi perikanan di daerah Brondong mengalami sedikit fluktuasi. Perubahan ini disebabkan oleh berkembangnya sarana peningkatan baik berupa perahu maupun alat tangkap, sehingga menunjang peningkatan produksi perikanan. Hasil tangkapan nelayan tiap bulan memiliki jumlah spesiesnya berbeda, karena ada beberapa ikan yang tertangkap tidak berdasarkan musim dan dipengaruhi oleh daerah penangkapan.

Pada tahun 2022 target jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Brondong sebesar 4000 ton per bulan dengan tingkat capaian 56.225 ton per tahun atau 4.685 ton per bulan atau 117,14%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2021 terjadi kenaikan produksi perikanan tangkap sebesar 1.334 ton atau 2,39%. Kenaikan produksi perikanan tangkap pada tahun 2022 disebabkan karena terjadinya angin baratan yang cukup singkat yaitu bulan Januari – Februari sehingga mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan. Tren produksi perikanan tangkap di PPN Brondong cenderung mengalami kenaikan seperti yang terlihat pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9.
Grafik Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong

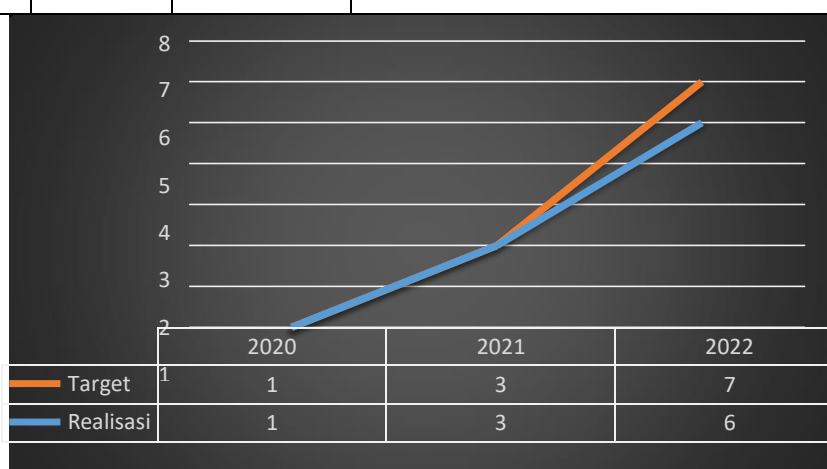
6. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Peningkatan fasilitas pelabuhan perikanan di PPN Brondong pada tahun 2022 jika dilihat dari fisik terlaksana dengan capaian 100% melalui pelaksanaan pembangunan/rehabilitasi prasarana di PPN Brondong, namun apabila dilihat dari target yang berjumlah 7 paket dan terealisasi 6 paket, maka prosentase pelaksanaannya 85,71%. Hal ini dikarenakan pekerjaan rehabilitasi IPAL terkena *Automatic Adjustment* yang mana itu berarti kegiatan tidak dapat dilaksanakan. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 dan 2021 maka secara jumlah kegiatan yang dilaksanakan tahun 2022 lebih banyak, akan tetapi jika kita lihat dari realisasi pelaksanaan terhadap target kegiatan maka terdapat penurunan prosentase realisasi sebesar 24,29 % dibandingkan tahun – tahun sebelumnya.

Peningkatan dan pengoptimalan fasilitas merupakan komitmen pelabuhan sebagai unit pelayanan teknis dalam memberikan pelayanan prima kepada setiap pengguna jasa di Kawasan Pelabuhan, oleh sebab itu dalam tahun anggaran 2022 terlihat sangat nyata optimalisasi pengembangan dan pembangunan fasilitas Pelabuhan dengan menyerap anggaran sebesar Rp. 804.835.000,- dan uraian pengembangannya dapat dilihat pada tabel 10 dibawah ini. Sedangkan kondisi pelabuhan selama 3 (tiga) tahun terakhir terus meningkat dan dapat dilihat pada gambar 7. Untuk pengembangan dan pembangunan dapat dilihat secara fisik dapat dilihat pada gambar 11 – 14 di bawah ini.

Tabel. 10.
Rekapitulasi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan
Tahun 2020 – 2022

Tahun	Target	Realisasi	Keterangan
2020	1	1	Rehabilitasi Gerbang Pintu Masuk
2021	3	3	1. Pemasangan Paving Block 2. Rehabilitasi Pos Pas Masuk 3. Pembuatan Drainase Pelabuhan
2022	7	6	1. Pembangunan Mess Operator 2. Rehabilitasi PJU Utara 3. Pembangunan Pagar BRC Utara 4. Pembangunan Pagar BRC Selatan 5. Rehabilitasi Selasar Dermaga 6. Rehabilitasi Gedung Arsip



Gambar 10.
Kondisi Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas Pelabuhan 3 Tahun Terakhir
di PPN Brondong



Gambar 11.
Pembangunan Mess Operator Pelabuhan



Gambar 12.
Rehabilitasi PDU Pelabuhan



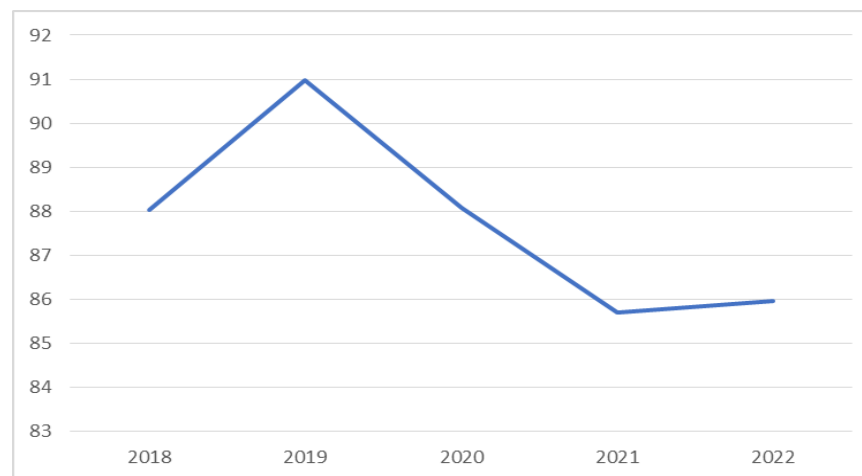
Gambar 13
Pembangunan BRC Utara



Gambar 14.
Pembangunan BRC Selatan

7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan

Tingkat operasional pelabuhan perikanan merupakan indikator kinerja pelabuhan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Operasional pelabuhan perikanan berupa penyediaan data operasional pelabuhan, pelayanan kesyahbandaran, pelayanan usaha pelabuhan perikanan, pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dan pemenuhan dokumen operasional. Capaian tingkat operasional pelabuhan perikanan sebesar 92,16 kategori Istimewa. Dibandingkan terhadap target tahun 2022 yaitu 82 maka capaiannya sebesar 112,39%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, maka terjadi kenaikan sebesar 6,58%. Tren tingkat operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong cenderung mengalami peningkatan seperti yang terlihat pada grafik berikut ini di gambar 15.



Gambar 15.

Grafik Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

8. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan di PPN Brondong dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN). Keterampilan nelayan kecil dan awak kapal perikanan yang dibuktikan melalui kepemilikan sertifikat Kecakapan Nelayan akan menjadi bukti bahwa mereka berkompoten untuk bekerja pada kapal perikanan. Khusus bagi awak kapal perikanan diharapkan akan menambah daya saing dan posisi tawar

(bargaining position). Hal ini sejalan untuk mendukung implementasi kebijakan penangkapan ikan terukur. Sertifikasi Kecakapan Nelayan akan terus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan nelayan dan awak kapal perikanan untuk bekerja di Kapal Perikanan. Pada tahun 2022, target jumlah nelayan yang tersertifikasi sebanyak 30 orang, sedangkan capaiannya sebanyak 96 orang atau 220 %.

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

Tahun 2022

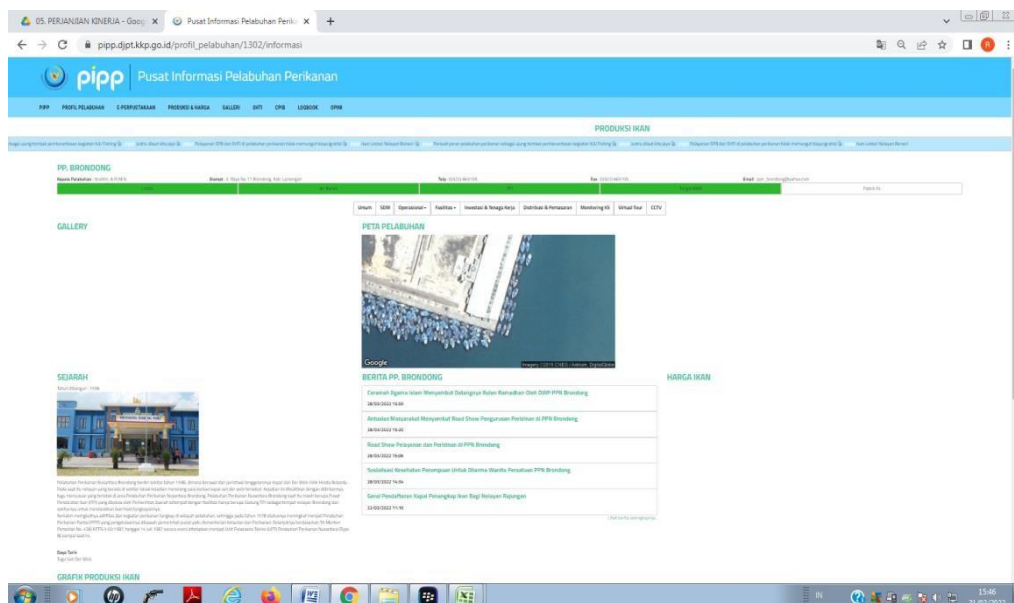
1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP

Pusat informasi pelabuhan perikanan merupakan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengelolaan, penganalisaan, penyimpanan, penyajian, serta penyebaran data dan informasi pelabuhan perikanan. Terdapat beberapa peran PIPP antara lain: sebagai penguatan data dan informasi di Pelabuhan Perikanan agar mampu berperan strategis dalam mendukung program pengelolaan SDI dan pengendalian usaha perikanan tangkap, sebagai sarana dan sumber informasi perikanan tangkap yang handal bagi pemerintah, pelaku usaha, peneliti dan mahasiswa (terkait jumlah nelayan dan tenaga kerja, potensi pemanfaatan lahan, jumlah dan harga ikan yang dibongkar, pelayanan dan fasilitas di pelabuhan perikanan), Hasil analisis data PIPP digunakan antara lain untuk menilai kinerja operasional pelabuhan perikanan, kebutuhan perencanaan untuk meningkatkan operasional pelabuhan perikanan, penelitian serta membuka peluang investasi dipelabuhan perikanan.

Frekuensi pengiriman data PIPP merupakan jumlah hari entry data pada aplikasi PIPP yang dilakukan oleh operator. Data yang di entri antara lain: (a) data keberangkatan kapal, (b) data kedatangan kapal, dan (c) data produksi dan harga ikan, selain itu terdapat data yang bersifat bulanan dan situasional. Jumlah hari entry PIPP pada tahun 2022 sebanyak 321 hari dari 365 hari (87,94%). Dibandingkan jumlah hari entri pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 2 hari atau 0,55%, dimana jumlah hari entri PIPP pada tahun 2021 sebanyak 323 hari (88,49%). Frekuensi entri PIPP perbulan dapat dilihat pada Tabel 11 dan gambar 16 berikut ini.

Tabel 11.
Frekuensi Entry PIPP per Bulan

No.	Bulan	Frekuensi Entry PIPP (Hari)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	23	24	+3,2
2	Februari	25	22	-10,71
3	Maret	31	26	-16,67
4	April	29	23	-20,00
5	Mei	18	18	0
6	Juni	25	28	+10,00
7	Juli	30	29	-3,22
8	Agustus	31	31	0
9	September	30	28	-6,67
10	Oktober	26	31	+16,12
11	November	27	30	+10
12	Desember	28	31	+9,68
Total		323	321	-0,55



Gambar 16.
Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong

2. Produksi Perikanan

Produksi perikanan di PPN Brondong merupakan hasil tangkapan ikan yang berasal dari kapal penangkap ikan dan didaratkan di PPN Brondong. Produksi perikanan ini tidak hanya berasal dari kapal penangkap langsung, tetapi juga berasal dari truk yang menjual hasil tangkapannya di PPN Brondong.

Produksi perikanan mengalami perubahan setiap tahunnya. Perubahan produksi perikanan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti musim penangkapan, daerah penangkapan ikan, cuaca, dan jenis alat tangkap.

Pada tahun 2022 terjadi peningkatan volume produksi sebesar 2,39% dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2022, jenis ikan yang didaratkan sebanyak 31 jenis ikan yaitu Swanggi (19,97%), Kurisi (18,54%), Biji Nangka (10,40%), Kuniran (5,61%), Cumi-cumi (7,42%), Kapasan (6,27%), Ikan Ayam-ayam (4,07%), Beloso (84%), Pari (3,18%), Ikan Jaket (2,20%), Alu-alu (2,85%), Peperek (1,79%) dan sisanya jenis ikan lainnya. Volume produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 12 dan gambar 17 dibawah ini.

Tabel 12.
Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2021 - 2022

No.	Bulan	Produksi (Kg)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	3.960.223	2.661.506	-48,80
2	Februari	2.792.309	3.839.732	+27,28
3	Maret	5.047.709	5.456.897	+7,50
4	April	4.898.981	5.391.241	+9,13
5	Mei	2.469.989	2.884.983	+14,38
6	Juni	5.178.847	4.425.058	-17,03
7	Juli	3.688.493	3.492.115	-5,62
8	Agustus	4.814.254	5.219.534	+7,76
9	September	5.532.515	6.110.678	+9,46
10	Oktober	5.718.116	6.275.264	+8,88
11	November	5.636.180	5.121.231	-10,06
12	Desember	5.143.894	5.346.874	+3,80
Total		54.881.510	56.225.114	+2,39



Gambar 17.

Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong

3. Nilai Produksi Perikanan

Nilai produksi perikanan di PPN Brondong diperoleh dari perkalian antara harga ikan dengan volume produksi. Nilai produksi ikan juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Ada kalanya nilai produksi yang diperoleh tidak sebanding dengan naik turunnya jumlah produksi. Hal ini dikarenakan kenaikan nilai produksi ikan bukan hanya bergantung dari jumlah produksi ikan yang didaratkan, tetapi juga disebabkan oleh jenis ikan yang tertangkap dan harga pasar yang berlaku saat itu.

Pada tahun 2022 terjadi kenaikan nilai produksi sebesar 16,11% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan nilai produksi ini dipengaruhi oleh kenaikan harga jual pada beberapa jenis ikan, serta kenaikan volume produksi. Pada tahun 2022, nilai produksi terbesar pada jenis ikan Swanggi Rp. 60.685.888.500,-, Cumi-cumi Rp. 11.446.438.013,-, Kurisi Rp 55.707.922.100,-, Biji Nangka Rp 100.107.740.000., dan Kuniran Rp. 262.262.321.000,-. Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13.
Nilai Produksi Ikan PPN Brondong per Bulan Tahun 2021- 2022

No.	Bulan	Nilai Produksi (Rp)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	67.681.884.170	52.184.793.800	-29,70
2	Februari	48.367.429.500	74.892.639.550	+35,42
3	Maret	86.348.693.970	104.705.208.090	+17,53
4	April	86.859.602.450	106.007.629.888	+18,06
5	Mei	47.321.944.324	56.781.332.000	+16,66
6	Juni	100.902.623.780	87.849.588.000	-14,86
7	Juli	68.346.568.000	69.899.806.000	+2,22
8	Agustus	90.099.208.700	114.166.708.000	+21,08
9	September	98.521.015.500	142.395.237.848	+30,81
10	Oktober	110.763.131.000	146.334.794.837	+24,31
11	November	108.311.850.585	118.744.557.000	+8,79
12	Desember	86.850.143.390	118.590.866.250	+26,76
Total		1.000.374.095.369	1.192.553.161.262	+16,11

4. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Brondong merupakan aktivitas kapal masuk ke PPN Brondong untuk melakukan pembongkaran ikan. Kapal yang melakukan kunjungan di PPN Brondong bukan hanya kapal perikanan saja, melainkan kapal pengangkut. Kapal pengangkut ini berfungsi mengangkut hasil tangkapan dari kapal penangkap untuk didistribusikan atau di daratkan pada pelabuhan tujuan. Frekuensi jumlah kunjungan kapal ini dapat digunakan sebagai salah satu indikator besarnya tingkat operasional pelabuhan tersebut.

Pada tahun 2022 terjadi penurunan frekuensi kunjungan kapal perikanan sebesar 2,27% dibandingkan tahun 2021. Jumlah penurunan kapal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya kondisi cuaca. Tahun 2022 mengalami musim Barat (Muson Barat) sehingga banyak nelayan tidak melaut. Pada tahun 2022, kunjungan kapal didominasi oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Cantrang sebanyak 6.052 kali atau 78,45%, Rawai sebanyak 1.475 kali atau 19,12%, Pancing Ulur sebanyak 174 kali atau 2,25%, dan sisanya alat penangkap ikan Purse Seine dan kapal angkut. Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14.
Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

No.	Bulan	Kunjungan (Kali)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	635	408	-55,64
2	Februari	472	555	14,95
3	Maret	793	675	-17,48
4	April	765	792	3,41
5	Mei	474	491	3,46
6	Juni	745	724	-2,90
7	Juli	551	601	8,32
8	Agustus	680	714	4,76
9	September	707	730	3,15
10	Oktober	705	715	1,40
11	November	698	644	-8,39
12	Desember	664	665	0,15
Total		7.889	7.714	-2,27

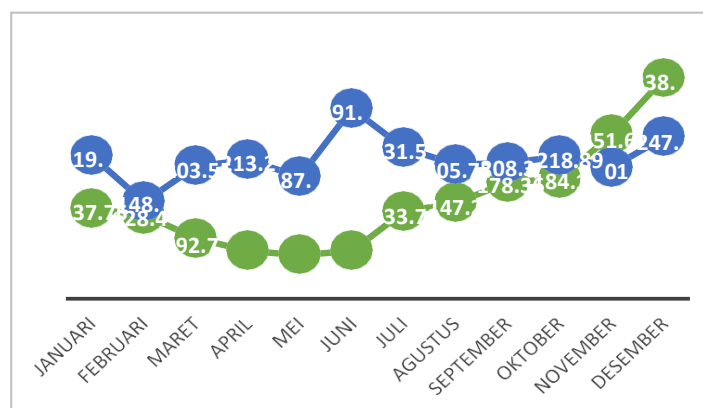
5. Pendapatan Pelabuhan

Pada tahun 2022 jumlah pendapatan PPN Brondong sebesar Rp. 2.577.621.864,- dan mengalami kenaikan sebesar 42,75% dibandingkan pendapatan tahun 2021 dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15.
Pendapatan Pelabuhan Per Bulan

No.	Bulan	PNBP (Rp..Juta)	
		2021	2022
1	Januari	137,75	219,66
2	Februari	128,47	148,44
3	Maret	92,7	203,55
4	April	73,08	213,28
5	Mei	66,99	187,28
6	Juni	73,13	291,66
7	Juli	133,78	231,56
8	Agustus	147,28	205,75
9	September	178,36	208,32
10	Oktober	184,17	218,89
11	November	251,64	201,71
12	Desember	338,27	247,52
Total		1.805,66	2.577,62

Pendapatan pelabuhan di PPN Brondong berasal dari penyelenggaraan fungsi perusahaan berupa pelayanan jasa dan pelayanan sewa. Pelayanan jasa terdiri dari jasa pas masuk, jasa tambat, jasa kebersihan kolam pelabuhan, jasa listrik, jasa air, jasa bengkel dan jasa penumpukan barang. Pelayanan sewa meliputi sewa bangunan, sewa lahan, dan sewa *cold storage* dan digambarkan pada grafik berikut

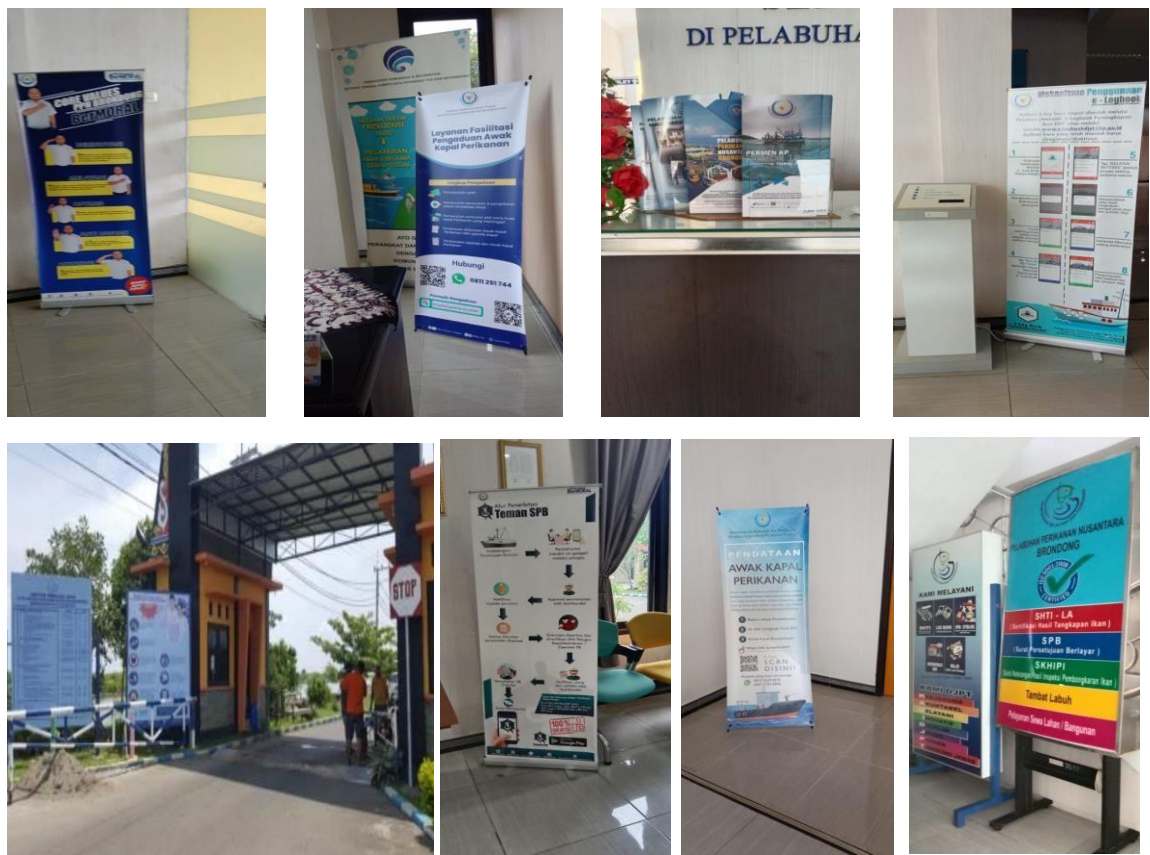


Gambar 18.
Grafik Penerimaan PPNBP Per Bulan Tahun 2021 dan Tahun 2022

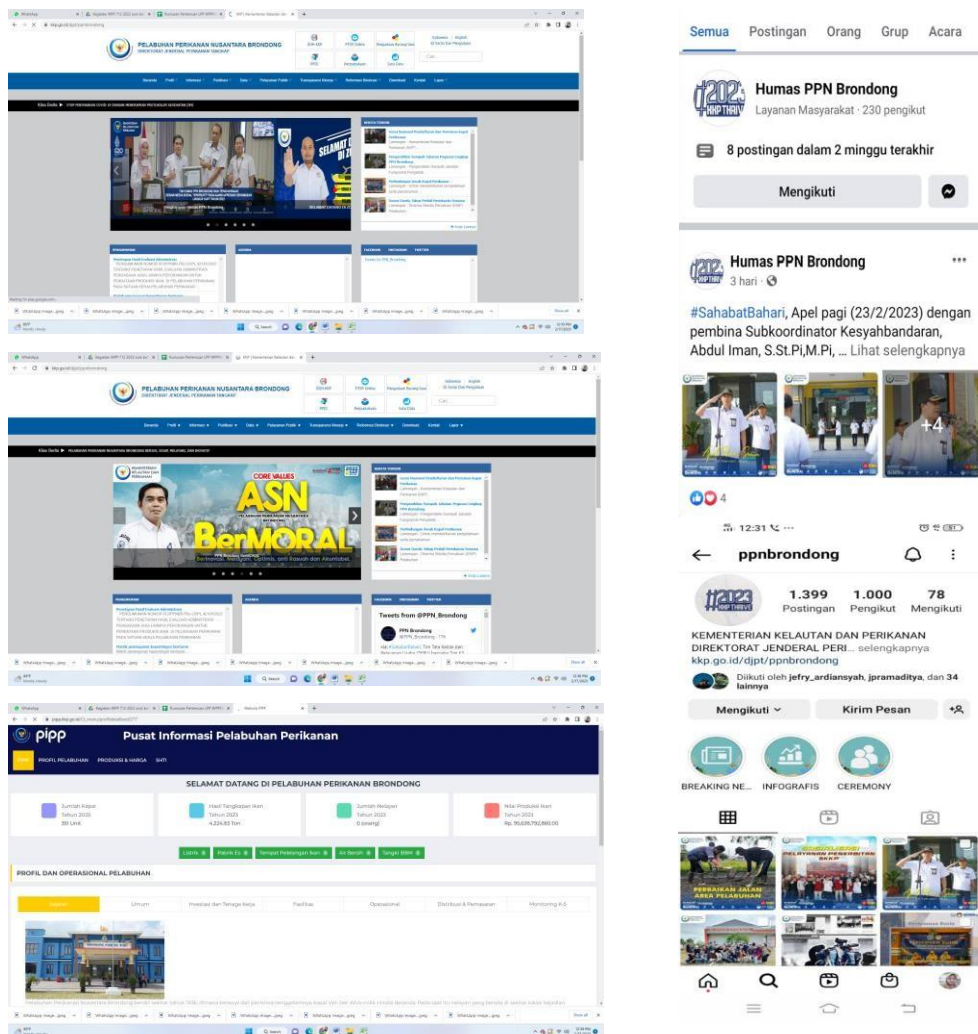
6. Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi

Kegiatan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan di PPN Brondong dilaksanakan oleh Satuan Pengawas PSDKP Lamongan. Kegiatan fasilitasi penyuluhan dan perkarantinaan ikan di PPN Brondong tidak ada, hal ini disebabkan karena tidak adanya penempatan personel dari instansi terkait yang menangani tugas tersebut.

Kegiatan publikasi di PPN Brondong dilaksanakan melalui media *off line* dan *on line*. Publikasi melalui media *off line* (dapat dilihat pada gambar 19) , antara lain pemasangan *banner*, *spanduk*, *leaflet*, buku profil PPN Brondong, buku statistik PPN Brondong, laporan tahunan, dan laporan kinerja. Publikasi melalui media *on line* seperti yang terlihat pada gambar 20 berikut antara lain: Humas PPN Brondong (*Facebook*), ppnbrondong (*Instagram*), @PPN_Brondong (*Twitter*), PIPP, dan <https://kkp.go.id/djpt/ppnbrondong> (Website).



Gambar 19.
Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong



Gambar 20.
Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong

7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan oleh PPN Brondong pada TA. 2022 sebagaimana matrik dibawah ini:

No	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Dokumentasi
1.	Sosialisasi sertifikasi CPIB	33 orang	

2	Pembinaan pengusaha di Pelabuhan Perikanan	30 orang	
3	Sosialisasi Penerapan <i>E-Logbook</i> Penangkapan Ikan	50 orang	
4	Sosialisasi Diseminasi SHTI dan Penerbitan Lembar Awal	25 orang	
5	Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	30 orang	
6	Sosialisasi Lembaga Pengelola Perikanan LPP WPPNRI 712	30 orang	
7	Survey Kepuasan Masyarakat	40 orang	

8	Sosialisasi Perjanjian Kerja Laut (PKL)	40 orang	
---	---	----------	--

8. Pelaksanaan K5

Dalam mewujudkan konsep Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat, indah dan nyaman, maka PPN Brondong melaksanakan kegiatan K5 yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja. Kegiatan K5 dilaksanakan oleh 40 orang yang terdiri dari petugas keamanan 16 orang dibawah PT. Alumada Artha Prima dan petugas kebersihan 24 orang yang dikelola oleh CV. Graha Resik sebagai penyedia jasa.

Petugas keamanan mempunyai tugas menjaga kamtibmas di kawasan PPN Brondong seperti yang terlihat pada gambar 21 di bawah ini dengan melalui kegiatan antara lain:

- Melakukan penjagaan di Pos Masuk, Pos Kantor dan Pos Kesyahbandaran.
- Mengatur lalu lintas kendaraan keluar masuk kawasan PPN Brondong pada pagi dan sore hari.
- Melakukan patroli rutin pada kawasan PPN Brondong.



Gambar 21. Kegiatan K5 (Keamanan dan Ketertiban)

Petugas kebersihan mempunyai tugas menjaga kebersihan dan keindahan kawasan pelabuhan melalui kegiatan antara lain dan dapat dilihat pada gambar 22 berikut ini:

- Membersihkan kawasan PPN Brondong dan area Kantor.
- Membuang sampah ke TPA.
- Merapikan tanaman dan rumput dengan memotong secara periodik.
- Melakukan penanaman dan perawatan tanaman di kawasan PPN Brondong.



Gambar 22.
Dokumentasi Kegiatan K5 (Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja)

9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM

Penyaluran logistik pada kapal perikanan pada tahun 2022 mengalami fluktuasi naik turun bila dibandingkan tahun 2021. Solar terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 28,3 %, Es terjadi penurunan sebesar 19,5 % dan Air terjadi kenaikan sebesar 8,8 % dibanding tahun sebelumnya. Data penyaluran solar, es dan air per bulan dapat dilihat pada Tabel 16, Tabel 17, dan Tabel 18 dibawah ini :

Tabel 16.
Penyaluran Solar

No.	Bulan	Solar (Ltr)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	550.650	767.809	+39,4
2	Februari	500.775	711.839	+42,1
3	Maret	809.639	711.831	-12,1
4	April	658.046	791.821	+20,3
5	Mei	382.313	791.803	+107,1
6	Juni	663.375	791.809	+19,4
7	Juli	660.719	791.812	+19,8
8	Agustus	684.290	751.817	+9,9
9	September	583.599	751.828	+28,8
10	Oktober	662.076	767.820	+15,9
11	November	574.462	839.822	+46,2
12	Desember	527.318	839.811	+59,3
Total		7.257.262	9.309.822	+28,3

Tabel 17.
Penyaluran Es

No.	Bulan	Es (Ton)		+/- (%)
		2020	2022	
1	Januari	2.679,25	2.301,27	- 14,10
2	Februari	2.356,70	2.357,15	+ 0,02
3	Maret	2.645,00	2.666,34	+ 0,8
4	April	2.735,02	1.559,60	- 0,4
5	Mei	1.639,30	1.542,45	- 0,05
6	Juni	2.819,75	2.179,05	- 22,7
7	Juli	2.664,25	1.758,20	- 0,3
8	Agustus	2.897,75	2.187,04	- 0,2
9	September	2.644,50	2.159,97	- 18,3
10	Oktober	2.937,75	2.252,60	- 23,3
11	November	2.741,75	2.350,50	- 14,3
12	Desember	2.435,50	1.787,30	- 26,61
Total		31.196,52	25.101,48	- 19,5

Tabel 18.
Penyaluran Air

No.	Bulan	Air (Ltr)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	721.000	737.055	+ 2,2
2	Februari	793.000	711.000	- 10,3
3	Maret	971.000	805.000	- 17,1
4	April	818.000	551.000	- 32,6
5	Mei	671.000	990.000	+ 47,5
6	Juni	797.000	851.000	+ 6,8
7	Juli	699.000	863.000	+ 23,5
8	Agustus	910.000	1.087.000	+ 19,5
9	September	1.027.000	1.063.000	+ 3,5
10	Oktober	969.000	1.006.000	+ 3,8
11	November	991.000	905.000	- 8,7
12	Desember	55.700	682.000	+ 1.124
Total		9.422.700	10.251.055	+ 8,8

10. Penyerapan Tenaga Kerja

PPN Brondong yang menjadi pusat kegiatan perikanan hulu sampai hilir di pesisir utara Lamongan mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja seperti tabel 19 berikut ini:

Tabel 19.
Penyerapan Tenaga Kerja

Kategori	Tenaga Kerja (Orang)		+/- (%)	
	2021	2022		
Nelayan	11.282	9.698	- 14,06	
Non Nelayan	3.246	3.095	- 4,65	
a	Bakul kecil	147	130	
b	pegawai	260	272	
c	Penjual/agen	60	118	
d	Tukang becak	250	260	
e	Tenaga sortir	2.300	1540	
f	Kuli pikul	-	432	
g	Tenaga kerja lain(tenaga bongkar dari palkah, tenaga fillet, karyawantoko dan warung dan tenaga buruhagen]	229	343	
Total		14.528	12.793	-11,94

Pada tahun 2022, aktivitas perikanan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 12.793 orang atau mengalami Penurunan 11,94 % dibandingkan tenaga kerja yang terserap tahun 2021 yaitu 14.528 orang. Berdasarkan jenis pekerjaannya, penurunan nelayan sebesar 14,06 % dan non nelayan sebesar 4,65%.

11. Investor di Pelabuhan Perikanan

Investasi di PPN Brondong berjumlah 114 investor yang terdiri dari jenis usaha pembekuan ikan, distribusi ikan segar, kios pesisir, pertokoan, dan SPDN. Data investor di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 20 dan gambar 23 berikut.

Tabel 20.
Data Investor di PPN Brondong

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pembekuan ikan	6
2	Distribusi ikan segar	82
3	Kios pesisir	10
4	Pertokoan	6
5	SPDN	1
6	Gudang Es dan Gudang Garam	9
7	Lainnya (Kantor, Pos, dll)	4



Gambar 23.
Dokumentasi Investor di PPN Brondong

12. Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran

Pagu anggaran PPN Brondong TA. 2022 sebesar Rp. 13.847.901.000,- Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 47,70%, belanja barang 45,03% dan belanja modal 7,26%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 82,89%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 14,69% ,kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 0,03%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 0,74% dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 1,65%. Pagu Awal PPN Brondong Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21.
Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2022 (Awal)

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		146.000.000		146.000.000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		631.567.000	1.115.973.000	1.747540.000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		4.000.000		4.000.000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		170.050.000		170.050.000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6.850.461.000	4.871.580.000		11.722.041.000
Total		6.850.461.000	5.823.197.000	1.115.973.000	13.789.631.000

Pagu anggaran PPN Brondong berubah menjadi Rp. 13.847.901.000,- atau terjadi penambahan sebesar Rp. 58.270.000,- (0,422%) dikarenakan adanya penampahan kegiatan Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/ Pengukuran/ Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 47,71%, belanja barang 45,03% dan belanja modal 7,26%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 82,89%, Pengelolaan

Pelabuhan Perikanan sebesar 14,69% dan sisanya sebesar 0.77% pada kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan. Pagu perubahan PPN Brondong Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22.
Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2022 (Revisi)

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		228.600.000	-	228.600.000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		1.028.790.000	1.005.718.000	2.034.508.000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		4.000.000	-	4.000.000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		102.390.000	-	102.390.000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6.606.823.000	4.871.580.000	-	11.478.403.000
Total		6.606.823.000	6.235.360.000	1.005.718.000	13.847.901.000

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran PPN Brondong tahun anggaran 2022 sebesar Rp. 13.731.967.724,- atau 99,16%. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 99,53%, belanja barang 98,65% dan belanja modal 99,90%. Berdasarkan jenis kegiatan realiasi anggaran pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan 92,00%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan 99,14%, Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan 100%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan 82,50% dan Dukungan

Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap 99,46%. Realisasi anggaran PPN Brondong Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23.
Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2022

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		210.304.230		210.304.230
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		1.012.236.479	1.004.732.000	2.016.968.479
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		4.000.000		4.000.000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		84.469.367		84.469.367
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6.576.045.799	4.840.179.849		11.416.225.648
Total		6.576.045.799	6.151.189.925	1.004.732.000	13.731.967.724

13. Pelayanan Publik

a. Pelayanan Administrasi

Dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori administrasi yaitu (1) Pelayanan Surat Persejutan Berlayar (SPB), (2) Pelayanan Surat Bukti Laporan Kedatangan Kapal Perikanan (STBLK Kedatangan), (3) Pelayanan Surat Bukti Laporan Keberangkatan Kapal Perikanan (STBLK Keberangkatan), (4) Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang terdiri dari Lembar Awal (LA), Lembar Turunan (LT), Lembar Turunan Diserdehanakan (LTS), dan Impor, (5) Pelayanan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (SCPIB), dan (6) Pelayanan Sertifikat Kecakapan Nelayan (SKN). Capaian pelayanan administrasi di PPN Brondong tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 24

Tabel 24.
Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2022

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan
1	Pelayanan SPB	190
2	Pelayanan STBLK Kedatangan	1.348
3	Pelayanan STBLK Keberangkatan	1325
4	Pelayanan SHTI LA	0
5	Pelayanan SHTI LT	7
6	Pelayanan SHTI LTS	178
7	Pelayanan SHTI Impor	62
8	Pelayanan SCPIB	25
9	Pelayanan SKN	96

b. Pelayanan Pengusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengusahaan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori pengusahaan yaitu (1) Pelayanan jasa pas masuk (2) Pelayanan tambat labuh, (3) Pelayanan jasa air, (4) Pelayanan jasa listrik, (5) Pelayanan jasa penumpukan barang, (6) Pelayanan jasa bengkel, (7) Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, (8) Pelayanan sewa unit pendingin, dan (9) Pelayanan sewa lahan dan bangunan. Capaian pelayanan pengusahaan di PPN Brondong tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25.
Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2022

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan	Volume Pelayanan
1	Pelayanan jasa pas masuk	137.826	137.826
2	Pelayanan jasa pas langganan	758	758
3	Pelayanan tambat labuh	1.392	5.182 etmal
4	Pelayanan jasa air	364	12.341 m ³
5	Pelayanan jasa listrik	1.039	192.626 Kwh
6	Pelayanan jasa penumpukan barang	2.565	2.565
7	Pelayanan jasa bengkel	870	870 perbaikan
8	Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan	1.392	5.182 etmal
9	Pelayanan sewa unit pendingin	33	30.851.700 Kg
10	Pelayanan sewa lahan dan bangunan	118	118
11	Pelayanan BPN	3	3
12	Pelayanan Sewa Alat Berat	4	19 Jam

c. Survei Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dengan sasaran:

1. Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan,
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik,
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik,
4. Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Brondong data dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26
Nilai IKM PPN Brondong th 2022

No.	Periode	Jumlah Responden	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Triwulan I	187	86	B	Baik
2	Triwulan II	655	94	A	Sangat Baik
3	Triwulan III	246	98	A	Sangat Baik
4	Triwulan IV	191	90	A	Sangat Baik

14. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar di PPN Brondong berasal dari indikator nilai produksi ikan yang didaratkan, nilai produksi ikan dari luar, nilai es dari luar, pendapatan warung kios, buruh sortir, kuli pikul, dan buruh fillet. Pada tahun 2022, jumlah uang beredar di PPN Brondong mengalami kenaikan sebesar 9,2 % dibandingkan tahun 2021. Jumlah uang beredar dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini.

Tabel 27.
Jumlah Uang Beredar

No.	Bulan	Uang Beredar (Rp)		+/- (%)
		2021	2022	
1	Januari	78.927.674.170	62.265.013.800	- 21,1
2	Februari	58.285.412.000	85.702.499.550	+ 47,0
3	Maret	99.376.703.970	116.614.295.590	+ 17,4
4	April	99.059.422.450	120.470.642.387	+ 21,6
5	Mei	56.395.154.324	64.051.068.500	+13,6
6	Juni	115.805.848.780	96.666.459.000	- 16,5
7	Juli	81.331.938.000	76.151.247.500	- 6,4
8	Agustus	104.162.403.700	125.913.909.400	+ 20,9
9	September	113.796.835.500	156.522.660.648	+ 37,5
10	Oktober	127.396.240.000	157.838.065.837	+ 23,9
11	November	121.659.260.585	127.041.522.000	+ 4,4
12	Desember	96.167.407.390	126.382.189.250	+ 31,4
Total		1.152.364.300.869	1.315.619.573.462	+ 9,2

15. Jumlah Kapal Perikanan

Kapal dan alat penangkap ikan merupakan komponen utama dalam kegiatan operasi penangkapan ikan. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 788 unit kapal perikanan yang beraktivitas dan berpangkalan di PPN Brondong yang terdiri dari :

- Sebanyak 504 kapal dengan alat tangkap cantrang,
- Sebanyak 223 kapal dengan alat tangkap pancing ulur,
- Sebanyak 36 kapal dengan alat tangkap rawai,
- Sebanyak 2 kapal dengan alat tangkap purse seine,
- Sebanyak 2 kapal dengan alat tangkap gillnet, dan
- Sebanyak 21 kapal pengangkut ikan.

Berdasarkan dokumen perizinan terdiri 426 kapal berdokumen dan 362 kapal belum berdokumen. Keragaan kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28
Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong

Ukuran API	Berdokumen	Belum Berdokumen	Jumlah
Cantrang	297	207	504
Pancing Ulur	99	124	223
Rawai	11	25	36
Purse Seine	1	1	2
Gillnet	2	0	2
Angkut	16	5	21
Jumlah	426	362	788

16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

Kegiatan pembinaan mutu hasil perikanan di PPN Brondong dilaksanakan melalui inspeksi pembongkaran ikan dan uji formalin pada sampel ikan yang didaratkan pada PPDI PPN Brondong. Pada tahun 2022 jumlah kegiatan inspeksi pembongkaran ikan sebanyak 3.078 kali dan mengalami kenaikan sebesar 18,43% dari kegiatan tahun 2021 yang sebanyak 2.599 kali, sedangkan jumlah pengujian formalin mengalami penurunan sebesar 2,84%. Data pembinaan mutu per bulan dapat dilihat Tabel 29 berikut ini:

Tabel 29.
Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

No.	Bulan	Pembinaan Mutu (Kali)				+/- (%)	
		2021		2022		IPI	Uji Formalin
		IPI	Uji Formalin	IPI	Uji Formalin		
1	Januari	209	60	143	63	-31,58	+5,00
2	Februari	160	54	211	54	+31,88	0
3	Maret	255	66	235	54	-7,84	-18,18
4	April	203	63	214	52	+5,42	-17,46
5	Mei	105	54	174	45	+65,71	-16,67
6	Juni	223	66	297	63	+33,18	-4,55
7	Juli	206	61	249	63	+20,87	+3,28
8	Agustus	234	63	296	63	+26,50	0
9	September	251	66	333	66	+32,67	0
10	Oktober	252	60	323	63	+28,17	+5,00
11	November	232	60	289	66	+24,57	+10,00
12	Desember	269	66	314	66	+16,73	0
Total		2.599	739	3078	718	+18,43	-2,84

17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan

Pemasaran hasil perikanan di PPN Brondong terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pemasaran ikan segar dan pemasaran ikan olahan (ikan pindang, ikan asap, ikan asin/kering dan *fillet*) . Tujuan pemasaran terdiri dari pasar lokal yang merupakan pasar atau UPI di wilayah Jawa Timur, pasar regional merupakan pasar atau UPI di luar Jawa Timur yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bali, sedangkan pasar ekspor merupakan pemasaran tujuan luar negeri. Selama ini pasar ekspor tidak ada karena pasar ekspor sudah masuk ke wilayah pemasaran pabrik (UPI) sedangkan di dalam pelabuhan pemasaran berupa pemasaran local dan regional. Pada tahun 2022 pemasaran ikan segar melalui pasar lokal mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 8,58 % dan pemasaran melalui pasar regional mengalami kenaikan sebesar 13,20 %, sedangkan untuk ikan olahan pada tahun 2022 pemasaran ikan olahan melalui pasar lokal dan pemasaran melalui pasar regional sama-sama mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 52,44 % dan 73,18 %. Distribusi pemasaran dapat dilihat pada Tabel 30 dan Tabel 31.

Tabel 30.
Distribusi Pemasaran Ikan Segar

No.	Bulan	Tujuan (Kg)				+/-	
		2021		2022		(%)	
		Lokal	Regional	Lokal	Regional	Lokal	Regional
1	Januari	1,920,782	734,799	1,338,819	482,089	-30.29	-34.39
2	Februari	1,383,320	493,131	1,926,072	692,572	+ 39.23	+ 40.44
3	Maret	2,392,589	982,007	2,750,098	943,021	+ 14.94	-3.97
4	April	2,498,666	809,073	2,714,526	930,323	+ 8.63	+ 14.98
5	Mei	1,239,158	419,688	1,502,869	481,947	+ 21.28	+ 14.83
6	Juni	2,569,208	1,080,235	2,113,798	944,179	-17.72	-12.59
7	Juli	1,841,428	797,477	1,640,467	798,949	-10.91	+ 0.18
8	Agustus	2,513,290	901,506	2,672,131	1,044,055	+ 6.32	+ 15.81
9	September	2,755,827	1,136,584	1,640,467	798,949	-40.47	-29.70
10	Oktober	2,957,419	1,077,259	2,839,709	1,528,380	-3.98	+ 41.87
11	November	2,954,436	995,345	2,164,278	1,352,027	-26.74	+ 35.83
12	Desember	2,781,852	746,179	2,117,053	1,520,277	-23.89	+ 103.74
Total		27,807,975	10,173,283	25,420,287	11,516,768	-8.58	+ 13.20

Tabel 31.
Distribusi Pemasaran Ikan Olahan

No.	Bulan	Tujuan (Kg)				+/-	
		2021		2022		(%)	
		Lokal	Regional	Lokal	Regional	Lokal	Regional
1	Januari	877,936	958,750	530,545	60,860	-39.56	-93.65
2	Februari	611,859	676,265	272,320	586,153	-55.49	-13.32
3	Maret	1,182,217	1,168,115	677,055	567,341	-42.73	-51.43
4	April	1,097,654	1,144,744	691,449	542,895	-37.001	-52.57
5	Mei	563,284	585,806	155,326	479,765	-72.42	-18.10
6	Juni	1,047,782	1,108,148	444,316	518,916	-57.59	-53.17
7	Juli	738,623	741,583	246,550	495,613	-66.62	-33.16
8	Agustus	1,008,460	963,500	529,296	532,643	-47.51	-44.71
9	September	1,120,617	1,185,179	246,550	495,613	-77.99	-58.18
10	Oktober	1,119,119	1,248,885	689,944	653,071	-38.34	-47.70
11	November	1,130,242	12,241,724	502,607	627,840	-55.53	-94.87
12	Desember	1,188,696	1,086,756	571,345	635,019	-51.93	-41.56
Total		11,686,489	23,109,455	5,557,303	6,195,729	-52.44	-73.18

18. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan

Pengembangan kompetensi merupakan upaya dalam pemenuhan kebutuhan kompetensi sumber daya manusia aparatur dengan standar kompetensi Jabatan dan rencana pengembangan karier. Sebagai bentuk pengembangan kompetensi, PPN Brondong memberikan kesempatan yang salam bagi pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan Pelatihan. Bentuk pengembangan SDM yang telah diikuti oleh pegawai di PPN Brondong meliputi :

- Pengembangan Kompetensi melalui pelatihan klasikal melalui diklat teknis, diklat fungsional, bimbingan teknis, seminar dan workshop yang dilaksanakan secara luring maupun daring;
- Coaching dan Mentoring melalui pembinaan pegawai;
- E-Learning / Pelatihan Jarak Jauh;
- Pembelajaran Alam Terbuka / Outbond dalam rangka pematapan tugas pokok dan fungsi menunjang pelayanan prima;
- Study Banding ke Pelabuhan Perikanan dan Instansi terkait.

Sebagai salah satu tolak ukur dalam pengembangan SDM adalah IP-ASN yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. IP ASN digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kinerjanya dan sebagai pengembangan diri dalam rangka peningkatan derajat profesionalitas pegawai ASN. Pada tahun 2022 nilai IP ASN di PPN Brondong pada kategori tinggi dengan nilai 81,91. Berikut ini gambar 24 mengenai berbagai kegiatan tentang pengembangan SDM di PPN Brondong.



Gambar 24.
Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong

19. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan Perikanan

Pada tahun 2022 pelaksanaan peningkatan fasilitas di PPN Brondong melalui kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong. Uraian kegiatan Pengembangan dan Pemeliharaan masing-masing dapat dilihat pada tabel 32 – tabel 35 berikut ini :

Tabel 32
Pengembangan Prasarana Pelabuhan Tahun 2022

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
A	Pengembangan/ Pembangunan		
1	Mess Operator	1 Paket	PNBP
2	Rehab PJU Utara	1 Paket	PNBP
3	BRC Utara	1 Paket	PNBP
4	BRC Selatan	1 Paket	RM
5	Rehab Selasar Dermaga	1 Paket	PNBP
6	Gedung Arsip	1 Paket	PNBP
7	IPAL	1 Paket	RM*

Tabel 33
Pemeliharaan Prasarana Pelabuhan Tahun 2022

No	Pemeliharaan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
B	Pemeliharaan		
1	Pemeliharaan Akses Jalan	150,0 M ²	RM
2	Gedung Cold Storage 400 T	1 Paket	PNBP
3	Gedung Cold Storage 100 T	1 Paket	PNBP
4	Gedung Balai Pertemuan Nelayan	1 Paket	PNBP
5	Gedung PPDI	1 Paket	PNBP
6	Gedung Pos Pas Masuk	1 Paket	PNBP
7	Gedung Masjid Pelabuhan	1 Paket	PNBP
8	Gedung dan Halaman PPDI	900,0 M ²	RM
9	Gedung Cold Storage 400 T	100,0 M ²	RM
10	Gedung Cold Storage 100 T	100,0 M ²	RM
11	Gedung Bangunan Kantor Bertingkat	200,0 M ²	RM
12	Gedung Leader House	100,0 M ²	RM
13	Gedung Bengkel	95,0 M ²	RM
14	Gedung BPN	100,0 M ²	RM

Tabel 34
Pengembangan Sarana Pelabuhan Tahun 2022

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
C	Pengadaan Sarana Pelabuhan		
1	Scanner Pelayanan	2 Unit	PNBP
2	Solfuse Gardu Listrik	1 Paket	PNBP
3	Kanopi Portable	1 Paket	RM
4	Pengadaan CCTV Kawasan Pelabuhan	1 Paket	PNBP
5	Pengadaan Lemari Es	1 Unit	PNBP
6	Pengadaan Tempat Tidur	1 Unit	PNBP

7	Pengadaan Laptop	1 Unit	PNBP
8	Pengadaan Sepeda Patroli Keamanan	1 Unit	PNBP
9	Pembelian Basket	180 Buah	RM
10	PC Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	PNBP
11	Printer Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	PNBP
12	Alat Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	PNBP
13	CCTV Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	RM
14	Trolley Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	RM
15	Printer Pengolah Data Pasca Produksi	1 Unit	RM

Tabel 35
Pemeliharaan Sarana Pelabuhan Tahun 2022

No	Pengembangan dan Pembangunan Fasilitas	Volume	Sumber Dana
D	Pemeliharaan Sarana		
1	Pemeliharaan Mesin Genset	1 Paket	PNBP
2	Pemeliharaan Mesin Clod Storage	1 Paket	PNBP
3	Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum	1 Paket	PNBP
4	Pemeliharaan Truk Pelabuhan	1 Paket	PNBP
5	Pemeliharaan Kontainer Sampah	1 Unit	PNBP
6	Pemeliharaan dan Operasional Bengkel	1 Thn	RM
7	Pemeliharaan Sound System	3 Unit	RM
8	Pemeliharaan AC	20 Unit	RM
9	Pemeliharaan Operasional Mesin Penyemprot Air	1 Unit	RM
10	Pemeliharaan Operasional Mesin Pemotong Rumput	1 Unit	RM
11	Pemeliharaan CCTV	7 Unit	RM
12	Pemeliharaan Komputer dan Laptop	15 Unit	RM
13	Pemeliharaan Printer	10 Unit	RM
14	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Dinas R4	8 Unit	RM
15	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Operasional	1 Unit	RM
16	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan R2	24 Unit	RM
17	Pemeliharaan Genset	1 Unit	RM
18	Pemeliharaan Cold Storage	1 Thn	RM

Beberapa kegiatan pengembangan fasilitas di PPN Brondong selama tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 25 berikut ini:



Gambar 25.
Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong

BAB III RENCANA KERJA 2023

Pada tahun 2023, PPN Brondong melaksanakan dua program dengan lima kegiatan. Program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen. Dan rincian rencana kerja dapat dilihat pada tabel 36 berikut ini dengan kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 36.
Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2023

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target	Alokasi Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Perizinan Produk	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	50 Produk	300,000,000
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	30 Orang	13,000,000
		Perizinan Produk	Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan	1 Produk	13,200,000
	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1 Lembaga	1,986,598,000
			Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya	1 Lembaga	267,500,000
	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur	1 Unit	1,104,020,000
			Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	20 Orang
	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	1 Lembaga	148,000,000
			Pemantauan produk	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	160 Laporan
	Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Perangkat Pengolah Data dan Informasi	1 Unit
Layanan Dukungan Manajemen Internal			Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	35,000,000
			Layanan Data dan Informasi	1 Layanan	17,000,000
			Layanan Perkantoran	1 Layanan	12,463,444,000
Layanan Sarana dan Prasarana Internal			Layanan Sarana Internal	1 Unit	150,000,000
			Layanan Prasarana Internal	1 Unit	200,000,000
Layanan Manajemen SDM Internal			Layanan Manajemen SDM	1 Layanan	31,000,000
Layanan Manajemen Kinerja Internal			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	55,000,000
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	37,000,000		
	Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	126,580,000		

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 PPN Brondong, maka tahun 2023 ditetapkan target pengelolaan pelabuhan perikanan di PPN Brondong sebagai berikut:

- 1) Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (1,8 Milyar).
- 2) Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (50.530 Ton).
- 3) Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (50 Produk).
- 4) Dokumen awak Kapal Perikanan yang diterbitkan (1 Produk)
- 5) Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan (30 Orang).
- 6) Pelabuhan Perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (1 Unit)
- 7) Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (83%).
- 8) Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (1 Lembaga)
- 9) Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (20 Orang).
- 10) Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI 712) yang operasional (1 Lembaga).
- 11) Laporan data *logbook* penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (160 Laporan).
- 12) Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (75,07)
- 13) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (75%).
- 14) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (93%)
- 15) IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (80).
- 16) Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (77,5%).
- 17) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (77,5 %)
- 18) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (89).
- 19) Nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (82)

BAB IV PENUTUP

Laporan Tahunan PPN Brondong Tahun 2022 merupakan laporan pelaksanaan kinerja operasional PPN Brondong Tahun 2022 yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2022 yang telah memberikan dampak positif. Berbagai hasil pengelolaan pelabuhan perikanan yang telah tercapai dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam mensejahterakan masyarakat, menjaga keberlangsungan sumber daya kelautan dan perikanan serta mewujudkan keberlanjutan.

Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2022 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa target yang belum maksimal sehingga diperlukan kerja keras untuk pencapaian target di tahun mendatang. Keberhasilan, permasalahan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2022, akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengelolaan pelabuhan perikanan masih memerlukan perbaikan dan kerja keras oleh seluruh jajaran PPN Brondong. Untuk itu sangat diperlukan sinergi internal PPN Brondong dan dukungan lintas sektor serta Lembaga terkait lainnya, juga dukungan para stakeholder kelautan dan perikanan dalam rangka Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional.

